

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang terdapat dalam sumber daya manusia melalui kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya motivasi belajar.¹ Motivasi belajar adalah sebuah dorongan atau semangat yang bisa terdapat dalam diri manusia (*intrinsik*) atau dari luar (*ekstrinsik*) untuk belajar, dimana yang memiliki keinginan belajar yang rendah ke keinginan belajar yang lebih tinggi.²

Kurangnya motivasi belajar pada peserta didik dapat dilihat dari kehadiran peserta didik yang kurang disiplin belajarnya, masih banyak peserta didik yang tidak hadir dengan berbagai alasan, terlambat dan keluar masuk kelas pada saat pelajaran sedang berlangsung. Hal tersebut menunjukkan kurangnya motivasi peserta didik memberikan efek negatif terhadap perilaku peserta didik.³

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar akan giat belajar dan banyak membaca buku untuk menggali pengetahuannya agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.⁴ Pada dasarnya motivasi belajar akan tumbuh jika terdapat kemauan atau dorongan dari diri peserta didik itu sendiri untuk mencapai tujuan belajar.⁵ Tinggi dan rendahnya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar.⁶ Semakin besar motivasi belajar maka akan berbanding lurus dengan hasil belajar sehingga tujuan

¹ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

² Meirza Nanda Faradita, *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 12.

³ Zafar Sidik dan A. Sobandi, "Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 191.

⁴ Faradilla Safitri dan Cut Yuniwati, "Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia," *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 2, no. 2 (2016): 158.

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 6.

⁶ Ahmad Yani, *Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 32.

belajar yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peserta didik perlu memiliki adanya motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

Motivasi belajar juga sangat dipengaruhi oleh niat seseorang, niat seseorang dalam belajar haruslah dikarenakan ingin meraih ridha dari Allah Swt. Sesuai dengan Firman Allah Swt dalam QS. Al-Alaq ayat 1-2:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)

Artinya : "Bacalah atas nama Tuhan yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah."⁷

Dari dalil tersebut hendaknya dalam belajar, diawali dengan niat yang tulus, sehingga dapat memperoleh ridha dari Allah Swt dan tujuan dari belajar akan tercapai. Maka dari itu niat sangat erat kaitannya dengan motivasi dimana motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dan untuk melakukannya diperlukan niat yang tulus dengan mengharap ridha dari Allah Swt.⁸

Proses belajar peserta didik tidak hanya di sekolah saja. Sekolah tidak selalu dapat menjamin keberhasilan belajar, walaupun dalam kenyataannya orang tua menyerahkan anaknya ke sekolah agar dapat mengembangkan potensi dan prestasi belajar anak-anak mereka. Padahal, waktu yang dimiliki peserta didik lebih banyak dihabiskan dirumah bersama keluarga dibandingkan di sekolah sehingga pendidikan anak tidak sepenuhnya dapat diserahkan kepada sekolah. Anak yang mendapatkan perhatian, penghargaan serta kontrol keluarga yang baik akan lebih memotivasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hal tersebut tentu berbeda dengan anak yang tidak mendapatkan dukungan keluarga dalam proses belajarnya, mereka akan cenderung acuh tak acuh dengan prestasi belajarnya.⁹

Dalam bidang manajemen kontrol (pengawasan) adalah bentuk usaha tertata yang dilakukan agar pelaksanaan manajemen sesuai dengan tujuan perencanaan, membandingkan kegiatan nyata dengan standar kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, melakukan koreksi terhadap kegiatan apakah sumber daya perusahaan sudah

⁷ Alquran, al-alaq ayat 1-2, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Kemenag RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2021), 30.

⁸ Yanuar Arifin, *Mengungkap Rahasia Cara Belajar Para Imam Madzhab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 30.

⁹ Tri Sutrisna, *Ketrampilan Dasar Mengajar*, ed. Buna'i (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 41.

digunakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan.¹⁰ Dari pengertian tersebut dapat diartikan pula bahwa kontrol keluarga adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh anggota keluarga khususnya orang tua untuk melakukan pengawasan terhadap anak baik dalam bidang pendidikan maupun diluar pendidikan, serta melakukan koreksi apabila terjadi respon yang tidak sesuai dengan tujuan pengawasan tersebut. sehingga dapat melakukan perbaikan agar tujuan dari pengawasan anak dapat tercapai.

Kontrol (pengawasan) keluarga sangat diperlukan dalam usia anak sekolah dasar, karena mereka senang bermain, bermain merupakan kebutuhan bagi peserta didik, akan tetapi bermain berlebihan dapat menghambat proses belajar peserta didik. Apalagi di zaman yang sedang cangih ini, tentu banyak permainan yang tidak layak untuk dikonsumsi anak-anak seperti *game* yang berbau kekerasan, menampilkan darah, dan lain-lain. Tidak hanya permainan, beberapa jenis hiburan seperti acara televisi yang mengandung unsur-unsur pornografi perlu diseleksi secara ketat agar tidak merusak mental anak. Kurangnya pengawasan keluarga juga dapat berdampak negatif terhadap proses belajar dan moral peserta didik.¹¹

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga sebagai penentu perkembangan seorang anak atau dapat dikatakan bahwa keluarga sebagai peran utama dalam perkembangan anak.¹² Keluarga merupakan wadah bagi anak untuk tumbuh dan berkembang.¹³ Dukungan keluarga dapat didapatkan dari anggota-anggota keluarga baik itu dari orang tua, kakak, adik, ataupun kerabat. Bentuk pengawasan tersebut dapat berupa pengawasan anak saat belajar di rumah, memberikan bimbingan belajar yang baik, dan memberikan kasih sayang serta perhatian anak agar tercipta suasana belajar yang nyaman di rumah. Sama halnya dengan dukungan keluarga, kontrol

¹⁰ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 70.

¹¹ Saidah, "Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Rakadua Kabupaten Bombana," *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* (IAIN Kediri), 3.

¹² Marjono, *Kiat Sukses Siwa Berprestasi*, ed. Sudarsi Lestari (Banyuwangi: LPPM institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018), 16-17.

¹³ Arina Fika Iftinan, Skripsi "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pengawasan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Kramat Tegal," *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* (Universitas Islam Negeri Walisongo), 3.

keluarga juga dapat didapatkan dari anggota-anggota keluarga dalam melakukan pengawasan terkait dengan kegiatan belajarnya di rumah¹⁴

Hasil dari penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Fisika.¹⁵ Penelitian tersebut berfokus kepada perhatian orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Fisika. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus kepada motivasi belajar dan bagaimana kontrol (pengawasan) keluarga terhadap prestasi belajar IPA.

Hasil observasi di MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak ditemukan fakta bahwa dalam pembelajaran IPA didapatkan peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar, mereka cenderung merasa acuh tak acuh terhadap pembelajaran dan tidak memiliki keinginan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang sering bergerombol sendiri dengan teman sebangku, dan ketika ditunjuk untuk untuk menjawab pertanyaan dari guru mereka tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan fakta-fakta dan hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Motivasi Belajar dan Kontrol Keluarga Terhadap Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak**". penelitian ini penting untuk dilakukan karena dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan mengenai motivasi belajar dan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA kelas IV di MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak karena sebelumnya belum ada penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan kontrol keluarga terhadap prestasi belajar IPA kelas IV di MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak sehingga hasil penelitian dapat membantu pihak sekolah untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar dan kontrol keluarga dalam mengevaluasi prestasi belajar peserta didik.

¹⁴ Rina, " Memaksimalkan Dukungan Keluarga guna Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus,": 15.

¹⁵ Siwi Puji Astuti dan Santy Handayani, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Jurnal SAP 2*, no. 1 (2017): 9.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak?
2. Bagaimana pengaruh kontrol Keluarga terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan kontrol Keluarga terhadap prestasi belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol Keluarga terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar IPA kelas IV MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kontrol Keluarga terhadap prestasi belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar IPA kelas IV Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Hasil penelitian dapat menjadi bahan referensi dan gambaran tentang penelitian pengaruh kontrol Keluarga terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar IPA
2. Secara Praktis
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi pihak sekolah tentang pengaruh kontrol Keluarga terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar IPA di sekolah tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian, antara lain :

1. Bagian awal
bagian awal terdiri dari sampul, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.
2. Bagian isi
Bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu:

- a. Bab I (Pendahuluan)
Bagian ini meliputi: latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
 - b. Bab II (Landasan Teori)
Bagian ini meliputi: deskripsi teori tentang motivasi belajar, kontrol keluarga, dan prestasi belajar IPA, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.
 - c. Bab III (Metode Penelitian)
Bagian ini meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reabilitas, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
 - d. Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)
Hasil penelitian meliputi: validitas dan reabilitas instrumen, uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas), analisis regresi sederhana pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang meliputi persamaan regresi sederhana, analisis korelasi sederhana, dan uji t, analisis regresi ganda yang meliputi persamaan regresi ganda, analisis korelasi ganda, dan uji F, koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam Pembahasan berisi tentang pembahasan atau penjabaran hasil penelitian.
 - e. Bab V (Kesimpulan dan Saran)
Kesimpulan berisi penarikan kesimpulan pada pembahasan sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Saran berisi tentang saran yang disampaikan peneliti terkait penelitian yang dilakukan.
3. Bagian akhir
Bagian ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.